



**KESESUAIAN FUNGSI POLA KALIMAT PADA BUKU  
PELAJARAN BAHASA JEPANG SAKURA DENGAN *JF*  
*CAN DO LEVEL A1***

**SKRIPSI**

**untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan**

**oleh**

**Nama : Yustika Dwi Anawati**  
**NIM : 2302411035**  
**Program Studi : Pendidikan Bahasa Jepang**  
**Jurusan : Bahasa dan Sastra Asing**

**UNNES**  
**UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**

**FAKULTAS BAHASA DAN SENI**

**UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**

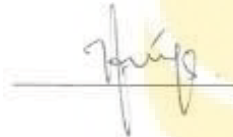
**2017**

## PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diajukan ke Sidang Panitia Ujian Skripsi.

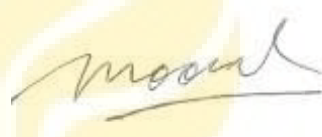
Semarang, 8 Februari 2017

Pembimbing I,



Dra. Yuyun Rosliyah, M.Pd  
NIP. 196608091993032001

Pembimbing II,



Andy Moorad Oesman, S.Pd, M.Ed.  
NIP. 197311262008011005



**UNNES**  
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

## PENGESAHAN KELULUSAN

Skripsi ini telah dipertahankan dihadapan Panitia Ujian Skripsi Jurusan Bahasa dan Sastra Asing, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Semarang pada:

hari : Rabu

tanggal : 8 Februari 2017

### Panitia Ujian Skripsi

Ketua : Prof. Dr. M. Jazuli, M. Hum.  
NIP. 196107041988031003

Sekretaris : Hasan Busri, S.Pd.I, M.S.I  
NIP. 197512182008121003


Penguji I : Lispridona Diner, S.Pd., M.Pd.  
NIP. 198004092006042001

Penguji II : Andy Moorad Oesman, S.Pd., M.Ed.  
NIP. 197311262008011005

Penguji III : Dra. Yuyun Rosliyah, M.Pd.  
NIP. 196608091993032001

UNNES  
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

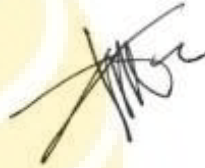
Dekan Fakultas Bahasa dan Seni:

  
Prof. Dr. Agus Nuryatin, M.Hum.  
NIP. 196008031989011001

PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa yang tertulis di dalam skripsi ini benar-benar hasil karya saya sendiri, bukan jiplakan dari karya orang lain, baik sebagian atau keseluruhan. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam skripsi ini dikutip atau dirujuk berdasarkan kode etik ilmiah.

Semarang, 8 Februari 2017



Yustika Dwi Anawati

NIM. 2302411035

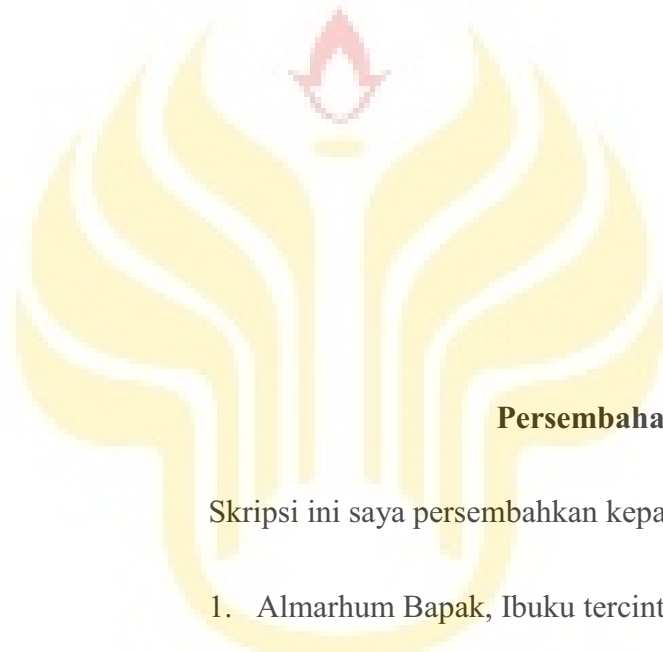


**UNNES**  
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

## MOTTO DAN PERSEMBAHAN

### Motto:

- Tidaklah seseorang diberikan sebuah pemberian yang lebih baik dan lebih luas dari kesabaran. (HR. Bukhari dan Muslim)



### Persembahan:

Skripsi ini saya persembahkan kepada:

1. Almarhum Bapak, Ibuku tercinta
2. Kakakku dan keluarga
3. Sahabat dan almamaterku

**UNNES**  
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

## PRAKATA

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT karena atas rahmat dan nikmat-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Kesesuaian Pola Kalimat Pada Buku Pelajaran Bahasa Jepang Sakura Dengan *JF Can Do Level A1* ” sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan.

Terselesaikannya skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak. Untuk itu, dalam kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih dan rasa hormat kepada beberapa pihak berikut ini:

1. Prof. Dr. Agus Nuryatin, M.Hum., Dekan Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Semarang yang telah memberikan izin atas penulisan skripsi ini.
2. Dra. Rina Supriatnaningsih, M.Pd., Ketua Jurusan Bahasa dan Sastra Asing yang telah memberikan izin atas penulisan skripsi ini.
3. Silvia Nurhayati, S.Pd., M.Pd., Ketua Prodi Pendidikan Bahasa Jepang yang telah memberikan izin atas penulisan skripsi ini.
4. Dra. Yuyun Rosliyah, M.Pd., sebagai dosen pembimbing I yang telah membimbing serta memberikan masukan dan arahan dalam penulisan skripsi ini.
5. Andy Moorad Oesman, S.Pd, M.Ed., sebagai dosen pembimbing II yang telah membimbing serta memberikan masukan dan arahan dalam penulisan skripsi ini.

6. Lispridona Diner, S.Pd., M.Pd., sebagai dosen penguji yang telah bersedia menguji skripsi ini.
7. Keluarga besarku, atas segala bantuan, doa, dan motivasi yang senantiasa diberikan.
8. Sahabat-sahabatku tersayang Desi Fatma S., Ika Rizki Amanda., Tika Ayu K, Hesti Wiyatiningsih, dan Wilda Mauliyanis R., dan Evi Indraningati atas segala bantuan, motivasi dan doa yang senantiasa diberikan.
9. Bapak A. Mashar Khoeron dan keluarga, atas segala bantuan dan perhatian yang senantiasa diberikan.
10. Seluruh teman-teman Prodi Pendidikan Bahasa Jepang yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini.

Akhir kata dan harapan dari penulis, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi diri sendiri, instansi penelitian, dan pembaca serta berguna bagi perkembangan khasanah ilmu pengetahuan sebagai bentuk pengabdian kepada masyarakat.

**UNNES**

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

Semarang, 8 Februari 2017

Yustika Dwi Anawati

## ABSTRAK

Anawati, Yustika Dwi. 2017. *Kesesuaian Fungsi Pola Kalimat Pada Buku Pelajaran Bahasa Jepang Sakura Dengan JF Can Do Level A1*. Skripsi. Jurusan Bahasa dan Sastra Asing. Fakultas Bahasa dan Seni. Universitas Negeri Semarang. Pembimbing I: Dra. Yuyun Rosliyah, M.Pd., pembimbing II: Andy Moorad Oesman SPd., M.Ed.

**Kata kunci:** Kesesuaian, Pola Kalimat, Buku Sakura, *JF Can Do*

Pembelajaran bahasa Jepang tingkat pemula di Indonesia dimulai pada jenjang SMA. Salah satu buku pelajaran yang digunakan adalah buku Sakura. Buku sakura disusun oleh Japan Foundation dan guru bahasa Jepang. Oleh karena itu kemungkinan pola kalimat yang terdapat pada buku sakura merujuk pada *JF Can Do*. Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah buku Sakura 1. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu teknik pustaka dan catat, kemudian instrument penelitian menggunakan daftar cocok. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa pola kalimat yang ada pada buku Sakura 1 sesuai dengan *JF Can Do Level A1*.





## ABSTRACT

Anawati, Yustika Dwi. 2017. *The Compability of Sentence Patterns On Sakura Japanesse Text Book by Using JF Can Do Level A1*. Final Project. Department of Foreign Languages. Faculty of Languages and Arts. Semarang State University. Advisor I : Dra. Yuyun Rosliyah, M.Pd. Advisor II : Andy Moorad Oesman SPd., M.Ed.

**Key-words: Compability, Sentence Patterns, Sakura Book, JF Can Do**

Beginner level of Japanese Language learning in Indonesia strated at Senior High School. One of text book that is used is Sakura Book. Sakura book is compiled by Japan Foundation and Japanese Teacher. Therefore, the possibility of sentence pattern that found in Sakura Book refers to JF Can Do.

This research used descriptive qualitative research method. The data that is used in this research is Sakura Book 1-3 (Year 2010). Data collection technique in this research ia book and note technique then research Instruments used suitable list. Based on the result, can be concluded that the higher level in Sakura Book, the more inappropriate pattern sentence.



## RANGKUMAN

Anawati, Yustika Dwi. 2017. *Kesesuaian Pola Kalimat pada Buku Pelajaran Sakura dengan JF Can Do*. Skripsi jurusan Bahasa dan Sastra Asing. Fakultas Bahasa dan Seni. Universitas Negeri Semarang. Pembimbing I: Dra. Yuyun Rosliyah, M.Pd. Pembimbing II: Andy Moorad Oesman, S,Pd., M.Ed.

### 1. Latar Belakang

Pembelajaran bahasa Jepang di Indonesia secara umum bertujuan agar pembelajar bahasa Jepang menguasai kompetensi bahasa Jepang secara terpadu dan memiliki kemampuan dalam ketrampilan mendengar, berbicara, membaca dan menulis untuk dapat berkomunikasi secara lisan maupun tertulis dengan menggunakan bahasa dan huruf Jepang. Untuk mengukur ketercapaian tersebut ada beberapa standar yang digunakan, salah satunya adalah *JF Standard*, standar tersebut terbagi atas beberapa tingkat kemampuan yaitu dimulai dari kemampuan paling dasar atau tingkat pemula, tingkat menengah, tingkat lanjutan, dan tingkat mahir.

*JF Standard* merupakan sebuah perangkat yang disusun oleh Japan Foundation yang berfungsi untuk mengetahui tingkat penguasaan bahasa Jepang. Perangkat ini pertama kali dibentuk pada tahun 2005, dan terus dikembangkan hingga terbentuk *JF Standard 2010* yang terus digunakan hingga sekarang. Terdapat beberapa tingkatan dalam *JF Standard*, di dalam setiap tingkatan seseorang yang mempelajari bahasa Jepang dapat mengetahui apa yang dapat dilakukan dan seberapa jauh orang tersebut dapat menggunakan bahasa Jepang atau sering disebut *JF Can Do*.

Ada beberapa sub program dalam penyediaan pendidikan bahasa Jepang oleh Japan Foundation salah satunya yaitu membentuk standar pendidikan yang diharapkan dapat menjadi alat untuk membantu mengajar bahasa Jepang serta sebagai tolak ukur untuk perkembangan selanjutnya. Selain itu Japan Foundation juga mengirim para ahli bahasa Jepang ke Indonesia. Para ahli bahasa Jepang bekerjasama dengan pengajar bahasa Jepang di Indonesia dalam menyusun buku ajar untuk SMA. Salah satu materi yang menunjang ketercapaian tujuan pembelajaran yaitu pola kalimat. Buku Sakura disusun oleh Japan Foundation dan guru bahasa Jepang, oleh karena itu kemungkinan pola kalimat yang terdapat di dalamnya merujuk pada *JF Can Do*. Dengan merujuk pada *JF Can Do* pengajar dapat mengukur kemampuan pembelajar dalam menguasai materi pembelajaran. Untuk mengetahui apakah pola kalimat yang terdapat pada buku Sakura sudah sesuai dengan *JF Can Do*, maka perlu diadakan penelitian lebih lanjut mengenai pola kalimat yang terdapat pada buku pelajaran Sakura. Dengan mengetahui kesesuaiannya maka siswa dapat menerapkan pola kalimat yang terdapat pada buku pelajaran Sakura sesuai dengan *JF Can Do*.

## **2. Tinjauan Pustaka dan Landasan Teori**

### **2.1 Tinjauan Pustaka**

Skripsi yang ditulis oleh Ihtiarini (2014) dengan judul *Analisis Kesesuaian Penggunaan Buku Mata Pelajaran Bahasa Jepang Sakura dengan Tujuan Pembelajaran di SMA Negeri 5 Magelang* mengkaji tentang buku pelajaran yang belum sesuai dengan tujuan pembelajaran. Persamaan antara penelitian yang

dilakukan oleh peneliti dan penelitian yang dilakukan oleh Ihtiarini adalah sama-sama meneliti kesesuaian penggunaan buku mata pelajaran Sakura. perbedaannya, Ihtiarini meneliti kesesuaian penggunaan buku Sakura dengan tujuan pembelajaran, sedangkan peneliti meneliti kesesuaian pola kalimat yang ada pada buku Sakura dengan *JF Can Do*.

## 2.2 Tujuan Pembelajaran Bahasa Jepang

Ishida (1988:36-39) mengklasifikasikan tujuan pembelajaran bahasa Jepang menjadi 4:

1. *Ippanteki mokuhyo* atau tujuan umum
2. *Reberu mokuhyo* atau tujuan tiap level/ tingkat belajar.
3. *Nihongo nouryoku shiken no mokuhyo* atau tujuan dalam ujian kemampuan berbahasa Jepang.
4. *Kousu jugyuu keitabetsu mokuhyo* atau tujuan dalam kelas kursus.

## 2.3 Buku Pelajaran

Buku pelajaran atau buku teks menurut Bacon (Tarigan, 1986:11) adalah buku yang dirancang untuk penggunaan di kelas, dengan cermat yang disusun dan disiapkan oleh para pakar atau para ahli dalam bidang itu dan dilengkapi dengan sarana-sarana pengajaran yang sesuai dan serasi.

Menurut Tarigan (1986:13) buku teks adalah buku pelajaran dalam bidang tertentu, yang merupakan buku standar, yang disusun oleh pakar dalam bidang itu

buat maksud-maksud dan tujuan instruksional, yang diperlengkapi dengan sarana-sarana pengajaran yang serasi dan mudah dipahami oleh pemakainya di sekolah-sekolah dan perguruan tinggi sehingga dapat menunjang suatu program pengajaran.

#### **2.4 Buku Sakura**

Buku Sakura merupakan buku yang disusun atas kerjasama Direktorat Pembinaan SMA dan The Japan Foundation Jakarta. Buku Sakura disusun untuk memenuhi kebutuhan pembelajar bahasa Jepang di SMA, SMK atau lembaga pendidikan sejenis baik sebagai intrakurikuler, program pilihan, ekstrakurikuler atau kegiatan tambahan. Pada ketiga buku Sakura dilengkapi dengan CD dan DVD (Buku Pelajaran Bahasa Jepang Sakura, 2010:viii).

Buku pelajaran Sakura 1, 2 dan 3 diedit dari buku “Nihongo 1, 2” yang telah diterbitkan terlebih dulu. Ciri khas dari buku ini ada 2 hal, yang pertama adalah penggunaan huruf yang bertahap, dan kedua adalah muatan Budaya Jepang. Pada Sakura 1 menggunakan huruf Romaji, Sakura 2 menggunakan huruf Romaji, Hiragana dan Katakana, sedangkan Sakura 3 menggunakan huruf Hiragana dan Katakana saja. Materi Budaya Jepang dan berikut DVDnya yang merupakan cuplikan dari bahan ajar dalam bentuk DVD yang diproduksi The Japan Foundation yaitu “*Erin ga Chousen ! Nihongo dekimasu*” (dalam Buku Pelajaran Bahasa Jepang Sakura, 2010:iv).

## 2.5 Empat Kemampuan Berbahasa

Ada empat kemampuan yang dipelajari dalam pembelajaran bahasa Jepang, begitu pula dalam pembelajaran bahasa lainnya, yaitu kemampuan membaca, berbicara, menulis dan mendengarkan. Empat kemampuan tersebut juga menjadi tujuan pembelajaran dalam pembelajaran bahasa Jepang di tingkat SMA sederajat.

### 1. Kemampuan Mendengar

Menurut Matsumura (2006:592) *kiku wa oto, koe wo mimi de kanji toru. Mimi ni kanjite, shiru* (mendengar adalah menangkap suara atau bunyi dengan telinga, dan memahaminya).

Kemampuan mendengarkan dalam bahasa Jepang disebut *kiku ginou*. Transfer informasi *kiku ginou* terjadi melalui bunyi dan mengandalkan kemampuan indera pendengaran. Dalam bahasa Jepang, bahasa yang digunakan untuk mengetahui *kiku ginou* menggunakan bahasa ujaran atau *hanashi kotoba*. Level pembelajaran *kiku ginou* sama halnya dengan level pembelajaran dalam bahasa Jepang, yaitu level dasar (*shokyuu*), level menengah (*chuukyuu*), dan level atas (*joukyuu*).

### 2. Kemampuan Berbicara

Menurut Matsumura (2006:423) *hanasu to wa koe ni dashite hito ni mono wo iu. Hito ni kotoba de tsugeru* ( Berbicara adalah mengeluarkan suara untuk mengucapkan sesuatu pada orang lain. Mengucapkan kata-kata pada orang lain.).

Kemampuan berbicara dalam bahasa Jepang disebut *hanasu ginou*. Level pembelajaran *hanasu ginou* sama halnya dengan level pembelajaran bahasa Jepang, yaitu level dasar (*shokyuu*), level menengah (*chuukyuu*), dan level atas (*joukyuu*). Oleh karena itu, latihan *hanasu ginou* yang dilakukan pada tiap levelnya juga berbeda.

### 3. Kemampuan Membaca

Kemampuan membaca dalam bahasa Jepang disebut *yomu ginou*. Menurut Matsumura (2006:1820) *yomu to wa me de mita moji . bunsho wo koe ni dashite iu. Ondoku suru* (mengucapkan karakter tulisan yang terlihat oleh mata. Mengucapkan apa yang terlihat dengan suara keras).

### 4. Kemampuan Menulis

Menurut Matsumura (2006:439) *kaku to wa moji, kigo, kaiga, zukei wo mono no hyoumen ni shirusu* (menulis adalah mencatat sesuatu dengan huruf, simbol atau tanda, gambar, dan grafik).

Kemampuan menulis, terutama menulis dalam bahasa Jepang adalah kemampuan yang membutuhkan koordinasi dari seluruh kemampuan bahasa Jepang yang dimiliki oleh seseorang (Ishida, 1988:166).

## 2.6 Pola Kalimat Bahasa Jepang

Dalam kamus bahasa Jepang *Daijiten* (Matsumura, 1995:2361), 文型 : 分の構成上の類型。個々の具体的な分表現から抽出した各種の分の形式を文例によって組織的に表すもの。

Bunkei: *bun no kouseijou no ruike. Koko no gutaitekina bun hyougen kara chuushutsushita kakushu no bun no keishiki o bun rei ni yotte soshikiteki ni shimesumono.*

Pola kalimat adalah jenis struktur pada kalimat. Masing-masing menunjukkan spesifikasi frasa dalam bentuk berbagai pernyataan yang diambil dari contoh kalimat tertentu.

### **2.7 JF Standard**

*JF Standard* merupakan alat untuk membantu berpikir mengenai pengajaran, pembelajaran, dan penilaian pendidikan bahasa Jepang. *JF Standard* digunakan untuk mengukur tingkat kemampuan dengan apa dan seberapa baik pembelajar dapat melakukan hal-hal dalam bahasa Jepang (Japan Foundation, 2012: 6).

## **3. Metode Penelitian**

Pendekatan yang digunakan pada penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah buku Sakura 1-3 (tahun 2010) dan *JF Can Do Level A1*. Variabel dalam penelitian ini adalah kesesuaian pola kalimat pada buku Sakura 1-3 dengan *JF Can Do Level A1*.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik pustaka dan teknik catat. Teknik pustaka digunakan karena data dikumpulkan dari sumber tertulis yaitu buku pelajaran sakura dan daftar *JF Can Do*. Teknik catat



digunakan karena data dikumpulkan dengan cara mencatat pola kalimat yang ada pada buku pelajaran Sakura .

Instrumen penelitian dalam penelitian ini menggunakan “daftar cocok” atau *checklist*. Daftar cocok digunakan untuk mencari kesesuaian pola kalimat yang ada pada buku pelajaran sakura 1 dengan *JF Can Do Level A1*.

#### **4. Hasil Analisis Data**

Setelah dilakukan analisis data, diketahui bahwa pada buku sakura , dari 26 pola kalimat terdapat 25 pola kalimat yang sesuai.

#### **5. Simpulan dan Saran**

##### **5.1 Simpulan**

Berdasarkan hasil analisis data pada bagian sebelumnya, maka dapat diambil simpulan sebagai berikut:

Pola kalimat yang terdapat pada buku Sakura 1, berdasarkan fungsinya ada 25 pola kalimat yang sesuai dengan *JF Can Do Level A1*. Sedangkan 1 pola kalimat tidak sesuai, terdapat pada bab 5 yaitu pola KB1(benda) wa KB2 (nama bahasa) de KB3 (benda) *desu*. Pola kalimat tersebut berfungsi untuk menyebutkan nama benda dengan berbagai bahasa. Pada bab 1 dengan tema *aisatsu* dan bab 2 dengan tema *tatte kudasai* tidak ada pola kalimat yang diajarkan.

## 5.1 Saran

Berdasarkan simpulan penelitian tersebut, peneliti dapat menyarankan beberapa hal sebagai berikut:

1. Untuk pengajar bahasa Jepang di tingkat dasar, jika tujuan pembelajaran ingin sesuai dengan *JF Can Do Level A1*, bisa menggunakan buku Sakura. Tetapi harus memperluas situasi (*banmen*) dalam penerapan pola kalimat.
2. Bagi peneliti selanjutnya dengan tema yang sejenis, penelitian ini dapat dijadikan tambahan referensi. Pada penelitian ini masih terdapat kekurangan karena hanya meneliti materi pola kalimat pada buku Sakura. Oleh karena itu, disarankan agar dilakukan penelitian selanjutnya untuk menganalisis materi lain seperti kosa kata, kegiatan, dan lain-lain



## まとめ

Anawati, Yustika Dwi. 2017年. さくら教科書1の文型の機能との JF Can Do Level A1 の適合. 論文. 外来語文学学科. 言語芸術学部. スマラン国立大学. 第1指導教員: Dra. Yuyun Rosliyah, M.Pd. 第2指導教員: Andy Moorad Oesman, S.Pd., M.Ed.

キーワード: さくら, JF Can Do Level A1, 教科書の文型

### 1. 背景

日本語学習の目標は学生が言語の能力を持って、聞く能力、話す能力、読む能力、書く能力も持って、口頭や書面でコミュニケーション出来るようにすることである。

JF 標準は日本語能力を知るの一つの方法だ。日本語能力は別々のレベルに分かれた。日本語を学人は何が出来るか、どのくらい日本語を使用することが出来るか 知ることが出来る。それは JF Can Do だ。

初心者レベル（高等学校）では使用された教科書はさくら教科書だ。さくらの教科書は国際交流基金と日本語の教師がまとめた。ですから、さくら教科書の文型は JF Can Do を参照する。

背景によると、研究者は「さくら教科書 1 との JF Can Do Level A1」について研究したいと思う。

## 2. 基礎的な理論

### 2.1 日本語学習の目標

Ishida (1988:36-39) によると、日本語学習の目標は四つある。

1. 一般的目標
2. レベル目標
3. 日本語能力試験の目標
4. こうす授業啓太別目標

### 2.2 教科書

(Tarigan 1986:11) によると、教科書は教室で使用するよう設計されている本。専門家達で設計させて適切な教授手段を備えた。

### 2.3 さくら教科書

(さくら教科書 2010:viii) によると、理事開発の高等学校との国際交流基金の協力を設計されている。さくら教科書は高等学校で使用している。そして、さくら教科書に Cd と vcd が装備させる。

## 2.4 四技能

日本語で言語能力が四つある：

### 1. 聞く能力

Matsumura (2006:592)によると、聞くは音、声は耳で感じ取る。耳に感じて、知る。

### 2. 話す能力

Matsumura (2006:592)によると、話すとは声に出して人に物を言う、人に言葉でつげる。

### 3. 読む能力

Matsumura (2006:592)によると、読むとは目で見えた文字、文書を出して言う、音読する。

### 4. 書く能力

Matsumura (2006:592)によると、書くとは文字、綺語図形をものの表面に記す。

## 2.5 日本語の文型

大辞典に (Matsumura, 1995:2361)によると、文型：文の構成上の類型。個々の具体的な文表現から抽出した各種の文の形式を文例によって組織的に表すもの。

## 2.6 JF 標準

JF 標準は日本語教育評価、学習、教えるの道具だ。JF 標準はものによって能力のレベルを測定するか、いかに良く教えるが学生に日本語が上手になれる。

## 3. 研究の方法

### 3.1 研究のアプローチ

この研究に記述的な定性分析を使用する。

### 3.2 研究の情報元

この研究の情報元はさくら 1 (2010) と JF Can Do Level A1.

### 3.3 研究の変数

この研究の変数はさくら教科書 1 の文型との JF Can Do Level A1 の適合

### 3.4 データの収集技法

データの収集技法は文庫方法と文書方法を使用する。書いたソースで収集ので文庫方法を使用する。それは、さくら教科書 1 と JF Can Do Level A1 だ。さくら教科書からの文型を書くので文書方法使用する。

### 3.5 研究機器

研究機器は“好適リスト”を使用する。使用された適切なリストはさくら教科書 1 の文型との JF Can Do Level A1 の適合を探す。

#### 4. 結果

No	さくら教科 書	文型	好適	合わない
1	さくら 1	26 文型	25 文型	1 文型

このデータを見るとさくら教科書 1 の文型は 26 文型から 25 文型が *JF Can Do Level A1* 好適で、1 文型が合わない。第 1 のあいさつと第 2 の たってくださいには教えられないけど適合の物質がある。

*JF Can Do level A1* と合わない文型は第 5 にある文型は「KB1(Noun) wa KB2 (in foreign country language) de KB3 (Noun) desu」である。その文型は名詞の名は他の国の言葉で言う。

#### 5. 結論

データ分析によると：

さくら教科書 1 に 25 文型が *JF Can Do Level A1* と適合である。しかし、第 5 にある文型で 1 文型が合わない。それは、「KB1(Noun) wa KB2 (in foreign country language) de KB3 (Noun) desu」である。その文型は名詞の

名は他の国の言葉で言う。第1のあいさつと第2のたつてくたいは教えられない。

## 6. 提案

研究の結果によると、研究者のアドバイスは

1. 高等学校の日本語教師のための：JF Can Do Level A1の目標と同じようにさくら教科書を使用することができる。しかし、文型の場面が拡張されなければならない。
2. 次の研究者のための：この研究は参照することができる。この研究に不足がまだある。それは文型しか分析された。ですから、次の研究は言葉や活動など研究する。





## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>PERSETUJUAN PEMBIMBING.....</b>	<b>ii</b>
<b>PENGESAHAN KELULUSAN.....</b>	<b>iii</b>
<b>PERNYATAAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>MOTO DAN PERSEMBAHAN ... ..</b>	<b>v</b>
<b>PRAKATA.....</b>	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>viii</b>
<b>RANGKUMAN .....</b>	<b>x</b>
<b>MATOME .....</b>	<b>xix</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>xxv</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xxviii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b>	
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	3
1.4 Tujuan Penelitian .....	4
1.5 Manfaat Penelitian .....	4
1.6 Sistematika Penulisan.....	4
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI.....</b>	<b>6</b>
2.1. Tinjauan Pustaka.....	6
2.2 Tujuan Pembelajaran Bahasa Jepang .....	7
2.3 Buku Pelajaran.....	10
2.4 Buku Sakura .....	11
2.5 Empat Kemampuan Berbahasa.....	12

2.6	Pola Kalimat Bahasa Jepang.....	14
2.7	<i>JF Standard</i> .....	15
2.7.1	<i>JF Can Do</i> Kemampuan Mendengar .....	16
2.7.2	<i>JF Can Do</i> Kemampuan Berbicara .....	17
2.7.3	<i>JF Can Do</i> Kemampuan Membaca .....	28
2.7.4	<i>JF Can Do</i> Kemampuan Menulis .....	31
2.8	Kerangka Berpikir .....	32
<b>BAB III</b>	<b>METODE PENELITIAN .....</b>	<b>34</b>
3.1	Pendekatan Penelitian.....	34
3.2	Sumber Data .....	34
3.3	Variabel Penelitian.....	34
3.4	Teknik Pengumpulan Data .....	34
3.5	Instrumen Penelitian .....	35
3.6	Teknik Analisis Data .....	36
<b>BAB IV</b>	<b>HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>37</b>
4.1	Hasil Penelitian .....	37
4.2	Analisis Hasil Penelitian.....	37
<b>BAB V</b>	<b>PENUTUP.....</b>	<b>51</b>
5.1	Simpulan.....	51
5.2	Saran.....	52
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	.....	<b>53</b>
<b>LAMPIRAN</b> .....	.....	<b>54</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Kartu Data.....	34
Tabel 4.1 Daftar Pola Kalimat Sakura 1 .....	36



**UNNES**  
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 JF Can Do List



# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Pembelajaran bahasa Jepang di Indonesia secara umum bertujuan agar pembelajar bahasa Jepang menguasai kompetensi bahasa Jepang secara terpadu dan memiliki kemampuan dalam ketrampilan mendengar, berbicara, membaca dan menulis untuk dapat berkomunikasi secara lisan maupun tertulis dengan menggunakan bahasa dan huruf Jepang. Selain itu ada beberapa tujuan lain mempelajari bahasa Jepang seperti untuk mengetahui budaya Jepang, bekal untuk mencari kerja di Jepang, dan yang paling penting adalah untuk dapat berkomunikasi dengan bahasa Jepang.

Ketercapaian tujuan pembelajaran bahasa Jepang dapat diukur dengan standar pendidikan bahasa Jepang, salah satunya adalah *JF Standard*. Standar tersebut terbagi atas beberapa tingkat kemampuan yaitu dimulai dari kemampuan paling dasar atau tingkat pemula, tingkat menengah, tingkat lanjutan, dan tingkat mahir.

*JF Standard* merupakan sebuah perangkat yang disusun oleh Japan Foundation yang berfungsi untuk mengetahui tingkat penguasaan bahasa Jepang. Perangkat ini pertama kali dibentuk pada tahun 2005, dan terus dikembangkan hingga terbentuk *JF Standard 2010* yang terus digunakan hingga sekarang. Terdapat beberapa tingkatan dalam *JF Standard*, di dalam setiap tingkatan seseorang yang

mempelajari bahasa Jepang dapat mengetahui apa yang dapat dilakukan dan seberapa jauh orang tersebut dapat menggunakan bahasa Jepang atau sering disebut *JF Can Do*. Tingkatan yang terdapat dalam standar ini mengacu pada CEFR (*Common European Framework of Reference for Languages*) yang merupakan sebuah kerangka kerja untuk mengetahui pencapaian seseorang dalam mempelajari bahasa (dalam [https://jfstandard>pdf>jfs2010\\_all\\_en](https://jfstandard>pdf>jfs2010_all_en)).

Japan Foundation merupakan lembaga yang bertugas mengenalkan budaya Jepang ke dunia internasional dengan kegiatan utama pertukaran kebudayaan, pengembangan pendidikan bahasa Jepang, dan pertukaran intelektual dan pengembangan studi Jepang. Ada beberapa sub program dalam penyediaan pendidikan bahasa Jepang oleh Japan Foundation salah satunya yaitu membentuk standar pendidikan yang diharapkan dapat menjadi alat untuk membantu mengajar bahasa Jepang serta sebagai tolak ukur untuk perkembangan selanjutnya. Selain itu Japan Foundation juga mengirim para ahli bahasa Jepang ke Indonesia. Para ahli bahasa Jepang bekerjasama dengan pengajar bahasa Jepang di Indonesia dalam menyusun buku ajar untuk SMA.

Dalam buku pelajaran yang digunakan di SMA terdapat beberapa kompetensi di dalamnya atau disebut sebagai Standar Kompetensi (SK), yaitu kompetensi mendengar, berbicara, membaca dan menulis. Buku ajar yang digunakan di SMA salah satunya buku Sakura. Di dalam buku Sakura terdapat standar kompetensi dan kompetensi dasar yang digunakan sebagai acuan tercapainya tujuan pembelajaran. Salah satu materi yang menunjang ketercapaian tujuan pembelajaran yaitu pola

kalimat. Buku Sakura (tahun 2010) disusun oleh Japan Foundation dan guru bahasa Jepang, oleh karena itu kemungkinan fungsi pola kalimat yang terdapat di dalamnya merujuk pada *JF Can Do*. Dengan merujuk pada *JF Can Do* pengajar dapat mengukur kemampuan pembelajar dalam menguasai materi pembelajaran.

Berdasarkan pemaparan pada paragraf sebelumnya, penulis merasa tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul “**Kesesuaian Fungsi Pola Kalimat pada Buku Pelajaran Bahasa Jepang Sakura dengan *JF Can Do Level A1***”, sehingga setelah dilakukan penelitian hasilnya dapat dijadikan sebagai referensi bagi pembelajaran bahasa Jepang.

## **1.2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka rumusan masalah penelitian ini adalah sesuaikah fungsi pola kalimat yang ada pada buku pelajaran bahasa Jepang Sakura 1 dengan *JF Can Do Level A1*.

## **1.3. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian yang ingin dicapai adalah untuk mengetahui kesesuaian fungsi pola kalimat yang ada pada buku pelajaran bahasa Jepang Sakura 1 dengan *JF Can Do Level A1*.

#### **1.4. Manfaat Penelitian**

Secara teoritis, penelitian ini dapat dijadikan sebagai sumber informasi bagi pembelajar dan pengajar bahasa Jepang tentang kesesuaian fungsi pola kalimat yang ada pada buku pelajaran bahasa Jepang Sakura 1 dengan *JF Can Do Level A1*.

Secara praktis, penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi perkembangan pembelajaran bahasa Jepang mengenai buku pelajaran terutama isi buku yang berupa kesesuaian fungsi pola kalimat, khususnya bagi pengajar bahasa Jepang di SMA mengenai pola kalimat beserta fungsinya yang ada di buku pelajaran bahasa Jepang Sakura 1 dengan *JF Can Do Level A1* sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai.

#### **1.5. Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan skripsi ini terdiri dari BAB I pendahuluan, BAB II landasan teori, BAB III metode penelitian, BAB IV analisis data dan pembahasan, dan BAB V simpulan dan saran.

Dalam BAB I pendahuluan, membahas tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

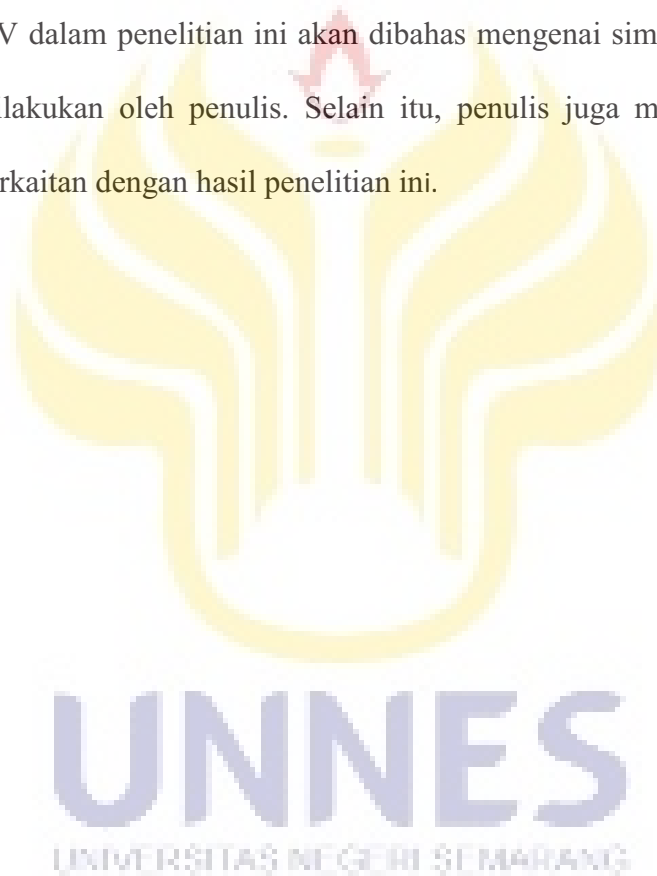
BAB II tinjauan pustaka dan landasan teori, akan membahas tentang teori-teori yang berkenaan dengan permasalahan yang diteliti. Antara lain (1) tujuan pembelajaran bahasa Jepang (2) buku pelajaran (3) buku Sakura (4) empat kemampuan berbahasa (5) pola kalimat bahasa Jepang, dan (6) *JF Standard*. Serta memaparkan kerangka berfikir dalam penelitian ini.



BAB III metode penelitian, dalam bab ini berisi tentang pendekatan penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, serta analisis data.

Selanjutnya pada BAB IV pembahasan, akan dipaparkan hasil analisa data. Kemudian selanjutnya dilakukan pembahasan atas hasil analisis data tersebut.

BAB V dalam penelitian ini akan dibahas mengenai simpulan dari penelitian yang telah dilakukan oleh penulis. Selain itu, penulis juga mencoba memberikan saran yang berkaitan dengan hasil penelitian ini.



## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORETIS

#### 2.1 Tinjauan Pustaka

Tinjauan pustaka dipakai sebagai acuan terkait dengan penelitian berjudul **“Kesesuaian Fungsi Pola Kalimat pada Buku Pelajaran Bahasa Jepang Sakura dengan JF Can Do Level A1”**. Dalam hal ini, ada beberapa studi yang dijadikan acuan dalam kajian penelitian ini. Studi tersebut dijelaskan sebagai berikut:

Skripsi yang ditulis oleh Ihtiarini (2014) dengan judul *Analisis Kesesuaian Penggunaan Buku Mata Pelajaran Bahasa Jepang Sakura dengan Tujuan Pembelajaran di SMA Negeri 5 Magelang* mengkaji tentang buku pelajaran yang belum sesuai dengan tujuan pembelajaran.

Persamaan antara penelitian yang dilakukan oleh peneliti dan penelitian yang dilakukan oleh Ihtiarini adalah sama-sama meneliti kesesuaian penggunaan buku mata pelajaran Sakura. perbedaannya, Ihtiarini meneliti kesesuaian penggunaan buku Sakura dengan tujuan pembelajaran, sedangkan peneliti meneliti kesesuaian pola kalimat yang ada pada buku Sakura dengan *JF Can Do Level A1*.

## 2.2 Tujuan Pembelajaran Bahasa Jepang

Ishida (1988:36-39) mengklasifikasikan tujuan pembelajaran bahasa Jepang menjadi empat, yaitu:

### 1. *Ippanteki mokuhyou* atau tujuan umum

Tujuan umum pembelajaran bahasa Jepang ada tiga, yaitu:

- a. Dapat menggunakan bahasa Jepang yang dibutuhkan dalam kehidupan sehari-hari. Seperti, dapat melakukan percakapan sederhana, membaca informasi sederhana, serta dapat menulis pengalaman pribadi dan surat pada orang lain dalam bahasa Jepang.
- b. Dapat menggunakan bahasa Jepang dalam kehidupan di masyarakat atau di tempat resmi. Seperti, dapat mengungkapkan pendapat, membaca artikel di koran, menulis surat resmi, melakukan percakapan dengan bahasa formal, serta dapat memahami informasi yang ada di radio maupun televisi.
- c. Menggunakan bahasa Jepang yang digunakan untuk memahami ilmu tentang bahasa, budaya, dan untuk penelitian bahasa Jepang. Jika di perguruan tinggi mengambil jurusan pendidikan bahasa Jepang, dapat memahami literature atau buku dalam bahasa Jepang, serta dapat menulis karya ilmiah maupun skripsi dalam bahasa Jepang.

### 2. *Reberu mokuhyou* atau tujuan tiap level/ tingkat belajar.

Tingkatan dalam pembelajaran bahasa Jepang ada tiga, yaitu:

a. *Shokyuu* atau *elementary level* atau level dasar

Tujuan utama pada level ini adalah pembelajar mampu menguasai empat kemampuan berbahasa Jepang, yaitu kemampuan mendengarkan, berbicara, membaca dan menulis dalam bahasa Jepang. Jam belajar pada level ini adalah sekitar 200-300 jam pelajaran, mempelajari sekitar 1500-2000 kosakata dan sekitar 500 huruf kanji.

b. *Chuukyuu* atau *intermediate level* atau level menengah

Pada level menengah, pembelajar akan mempelajari sekitar 5000-7000 kosakata dan 1000-1500 huruf kanji. Pembelajar akan mempelajari dan berlatih menggunakan berbagai bentuk tata bahasa, berlatih membaca teks asli berbahasa Jepang, dan menulis karangan pendek dalam bahasa Jepang. Tujuan utama dalam pembelajaran ini adalah pembelajar mampu belajar mandiri untuk meningkatkan kemampuannya dalam berbahasa Jepang dengan menggunakan kamus.

c. *Joukyuu* atau *advanced level* atau level atas

Pada level atas pembelajar akan mempelajari sekitar 7000 kosakata dan 2000-2500 huruf kanji. Tujuan utama dalam pembelajaran di level ini adalah pembelajar mampu memahami naskah bahasa Jepang asli dan menulis karya ilmiah berbahasa Jepang.

3. *Nihongo nouryoku shiken no mokuhyou* atau tujuan dalam ujian kemampuan berbahasa Jepang.

Menurut Ishida (1988:38-39) dalam ujian kemampuan berbahasa Jepang atau disebut *Nihongo Nouryoku Shiken* ada empat level ujian. Namun saat ini dalam *Nihongo Nouryoku Shiken* seperti yang disebutkan dalam Formulir Panduan Ujian Kemampuan Berbahasa Jepang ada lima level ujian. Level paling tinggi adalah level satu disebut N1 dan level terendah adalah level lima disebut N5.

4. *Kousu jugyou keitaibetsu mokuhyou* atau tujuan dalam kelas kursus.
  - a. Kelas jangka panjang ( penjurusan di universitas, persiapan pembelajaran bagi mahasiswa asing, diplomat, pembinaan penelitian, dan sebagainya). Pembelajaran di kelas ini lebih dari 15 jam dalam satu minggu, dan untuk jangka waktu pembelajaran lebih dari satu tahun. Pembelajar memelajari bagaimana pelafalan dan aksen yang benar, menulis dengan huruf Jepang, menggunakan tata bahasa dan kosakata dalam situasi yang sebenarnya. Tujuan pembelajarannya adalah pembelajar dapat menggunakan materi yang diajarkan sesuai dengan bidang kemampuan.
  - b. Kelas intensif  
Pembelajaran di kelas intensif bertujuan agar pembelajar memiliki kemampuan untuk membaca dan menulis karangan berbahasa Jepang, serta melakukan percakapan sehari-hari.
  - c. Kelas kilat  
Pembelajaran di kelas kilat bertujuan agar pembelajar dapat menggunakan percakapan yang biasa digunakan sehari-hari di Jepang.

Berdasarkan jenis-jenis tujuan pembelajaran bahasa Jepang di atas, maka dapat disimpulkan bahwa tujuan pembelajaran bahasa Jepang dibagi menjadi empat, yaitu tujuan umum, tujuan tiap level/ tingkat belajar, tujuan dalam ujian kemampuan berbahasa Jepang, dan tujuan dalam kelas kursus.

Tujuan pembelajaran bahasa Jepang tingkat SMA termasuk dalam tujuan pembelajaran umum, dapat menggunakan bahasa Jepang yang dibutuhkan dalam kehidupan sehari-hari, tujuan pembelajaran level dasar dan tujuan pembelajaran kelas intensif.

### **2.3 Buku Pelajaran**

Buku pelajaran atau buku teks menurut Bacon (Tarigan, 1986:11) adalah buku yang dirancang untuk penggunaan di kelas, dengan cermat yang disusun dan disiapkan oleh para pakar atau para ahli dalam bidang itu dan dilengkapi dengan sarana-sarana pengajaran yang sesuai dan serasi.

Menurut Tarigan (1986:13) buku teks adalah buku pelajaran dalam bidang tertentu, yang merupakan buku standar, yang disusun oleh pakar dalam bidang itu buat maksud-maksud dan tujuan instruksional, yang diperlengkapi dengan sarana-sarana pengajaran yang serasi dan mudah dipahami oleh pemakainya di sekolah-sekolah dan perguruan tinggi sehingga dapat menunjang suatu program pengajaran.

Berdasarkan pengertian-pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa buku pelajaran atau buku teks adalah buku yang disusun dan disiapkan oleh para ahli dalam

bidangnya yang digunakan untuk membantu dalam proses belajar dan mengajar di kelas untuk menunjang suatu program pengajaran.

#### 2.4 Buku Sakura

Buku Sakura merupakan buku yang disusun atas kerjasama Direktorat Pembinaan SMA dan The Japan Foundation Jakarta. Buku Sakura disusun untuk memenuhi kebutuhan pembelajar bahasa Jepang di SMA, SMK atau lembaga pendidikan sejenis baik sebagai intrakurikuler, program pilihan, ekstrakurikuler atau kegiatan tambahan. Pada ketiga buku Sakura dilengkapi dengan CD dan DVD (Buku Pelajaran Bahasa Jepang Sakura, 2010:viii).

Buku pelajaran Sakura 1, 2 dan 3 diedit dari buku “Nihongo 1, 2” yang telah diterbitkan terlebih dulu. Ciri khas dari buku ini ada 2 hal, yang pertama adalah penggunaan huruf yang bertahap, dan kedua adalah muatan Budaya Jepang. Pada Sakura 1 menggunakan huruf Romaji, Sakura 2 menggunakan huruf Romaji, Hiragana dan Katakana, sedangkan Sakura 3 menggunakan huruf Hiragana dan Katakana saja. Materi Budaya Jepang dan berikut DVDnya yang merupakan cuplikan dari bahan ajar dalam bentuk DVD yang diproduksi The Japan Foundation yaitu “*Erin ga Chousen ! Nihongo dekimasu*” (dalam Buku Pelajaran Bahasa Jepang Sakura, 2010:iv).

Buku pelajaran Sakura 1 dan Sakura 2 masing-masing berisi 20 bab, sedangkan Sakura 3 berisi 15 bab. Tema-tema dari bab yang ada di ketiga buku Sakura disusun berdasarkan tingkat kemudahan, keterpakaian dan keakraban tema

tersebut dengan kehidupan siswa. Materi pembelajaran yang terdapat pada setiap bab buku Sakura adalah pengantar, pengenalan kosa kata baru, pola kalimat, dan kegiatan berupa penerapan materi, latihan huruf dan budaya jepang (Sakura, 2010:x)

Berdasarkan pemaparan tersebut, dapat disimpulkan bahwa buku Sakura adalah buku yang disusun atas kerja sama Direktorat Pembinaan SMA dan The Japan Foundation Jakarta. Buku Sakura terdiri atas tiga jilid yaitu buku Sakura 1, 2, 3 dan terdapat CD dan DVD yang digunakan untuk mendukung materi pelajaran pada buku Sakura. Materi yang diajarkan berupa kosa kata, pola kalimat, latihan huruf, budaya Jepang dan lain-lain.

## 2.5 Empat Kemampuan Berbahasa

Ada empat kemampuan yang dipelajari dalam pembelajaran bahasa Jepang, begitu pula dalam pembelajaran bahasa lainnya, yaitu kemampuan membaca, berbicara, menulis dan mendengarkan. Empat kemampuan tersebut juga menjadi tujuan pembelajaran dalam pembelajaran bahasa Jepang di tingkat SMA sederajat.

### 5. Kemampuan Mendengar

Menurut Matsumura (2006:592) *kiku wa oto, koe wo mimi de kanjitoru. Mimi ni kanjite, shiru* (mendengar adalah menangkap suara atau bunyi dengan telinga, dan memahaminya).

Kemampuan mendengarkan dalam bahasa Jepang disebut *kiku ginou*. Transfer informasi *kiku ginou* terjadi melalui bunyi dan mengandalkan kemampuan indera pendengaran. Dalam bahasa Jepang, bahasa yang



digunakan untuk mengetahui *kiku ginou* menggunakan bahasa ujaran atau *hanashi kotoba*. Level pembelajaran *kiku ginou* sama halnya dengan level pembelajaran dalam bahasa Jepang, yaitu level dasar (*shokyuu*), level menengah (*chuukyuu*), dan level atas (*joukyuu*).

#### 6. Kemampuan Berbicara

Menurut Matsumura (2006:423) *hanasu to wa koe ni dashite hito ni mono wo iu. Hito ni kotoba de tsugeru* (Berbicara adalah mengeluarkan suara untuk mengucapkan sesuatu pada orang lain. Mengucapkan kata-kata pada orang lain.).

Kemampuan berbicara dalam bahasa Jepang disebut *hanasu ginou*. Level pembelajaran *hanasu ginou* sama halnya dengan level pembelajaran bahasa Jepang, yaitu level dasar (*shokyuu*), level menengah (*chuukyuu*), dan level atas (*joukyuu*). Oleh karena itu, latihan *hanasu ginou* yang dilakukan pada tiap levelnya juga berbeda.

#### 7. Kemampuan Membaca

Kemampuan membaca dalam bahasa Jepang disebut *yomu ginou*. Menurut Matsumura (2006:1820) *yomu to wa me de mita moji. Bunsho wo koe ni dashite iu. Ondoku suru* (mengucapkan karakter tulisan yang terlihat oleh mata. Mengucapkan apa yang terlihat dengan suara keras).

#### 8. Kemampuan Menulis

Menurut Matsumura (2006:439) *kaku to wa moji, kigo, kaiga, zukei wo mono no hyoumen ni shirusu* (menulis adalah mencatat sesuatu dengan huruf, simbol atau tanda, gambar, dan grafik).

Kemampuan menulis, terutama menulis dalam bahasa Jepang adalah kemampuan yang membutuhkan koordinasi dari seluruh kemampuan bahasa Jepang yang dimiliki oleh seseorang (Ishida, 1988:166).

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa ada empat kemampuan berbahasa yang dipelajari dalam pembelajaran bahasa Jepang, yaitu kemampuan mendengar, berbicara, membaca dan menulis. Keempat kemampuan berbahasa tersebut saling terkait dalam penggunaannya.

## 2.6 Pola Kalimat Bahasa Jepang

Dalam kamus bahasa Jepang *Daijiten* (Matsumura, 1995:2361), 文型 : 分の構成上の類型。個々の具体的な分表現から抽出した各種の分の形式を文例によって組織的に表すもの。

Bunkei: *bun no kouseijou no ruike. Koko no gutaitekina bun hyougen kara chuushutsushita kakushu no bun no keishiki o bun rei ni yotte soshikiteki ni shimesumono.*

Pola kalimat adalah jenis struktur pada kalimat. Masing-masing menunjukkan spesifikasi frasa dalam bentuk berbagai pernyataan yang diambil dari contoh kalimat tertentu.

Dalam web [http:// www.nihongokyoshi.co.jp/manbow/manbow.php?id=428&TAB=2](http://www.nihongokyoshi.co.jp/manbow/manbow.php?id=428&TAB=2) Pola kalimat adalah masing-masing pola yang sama ketika mengklasifikasikan kalimat dari aspek struktur kalimat dan aspek pernyataan tujuan lawan bicara. Contohnya, kalimat *これはほんです* mengambil dari pola *～は～です*. Pada bagian(～) walaupun diganti dengan kosakata lain, bentuk kalimatnya tidak berubah.

Dari pengertian-pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa pola kalimat adalah jenis struktur pada kalimat yang apabila diklasifikasikan dari aspek struktur dan aspek pernyataan tujuan lawan bicara akan sama.

## 2.7 *JF Standard*

*JF Standard* merupakan alat untuk membantu berpikir mengenai pengajaran, pembelajaran, dan penilaian pendidikan bahasa Jepang. *JF Standard* digunakan untuk mengukur tingkat kemampuan dengan apa dan seberapa baik pembelajar dapat melakukan hal-hal dalam bahasa Jepang (dalam web [https://jfstandard>pdf>jfs2010\\_all\\_en](https://jfstandard>pdf>jfs2010_all_en)).

Dalam proses pengembangan *JF Standard*, komunikasi bahasa dirasakan melalui hubungan antara kompetensi dan kegiatan bahasa yang komunikatif. Berdasarkan konsep tersebut, tingkat kemahiran berbahasa Jepang digambarkan melalui serangkaian kalimat yang menunjukkan apa yang pembelajar “dapat lakukan”

dalam bahasa Jepang. Apa yang pembelajar dapat lakukan dalam bahasa Jepang tersebut disebut dengan dengan *JF Can Do*.

Berikut adalah penjelasan tentang *JF Can Do* Level A1 berdasarkan empat kemampuan berbahasa (Japan Foundation, 2010:7).

### **2.7.1 *JF Can Do* Kemampuan Mendengar**

1. Dapat mendengarkan dan memahami instruksi sangat sederhana dari dokter, seperti "beristirahat" "minum obat tiga kali sehari," jika perintah diucapkan dengan lambat dan jelas.
2. Dapat mendengarkan dan memahami instruksi sangat sederhana dari pemimpin tim ketika berpartisipasi dalam proyek relawan untuk mengambil sampah di pantai, jika pemimpin menunjukkan dan berbicara perlahan dan jelas.
3. Dapat mendengarkan dan memahami pengumuman sangat sederhana dari guru tentang jadwal yang dibatalkan atau perubahan jadwal, jika disampaikan dengan lambat dan jelas.
4. Dapat mendengarkan dan memahami instruksi kelas yang sangat sederhana dari guru seperti "buka buku Anda" "baca buku anda" jika diucapkan dengan lambat dan jelas.
5. Dapat mendengarkan dan memahami instruksi sangat sederhana dari keluarga tuan rumah tentang aturan rumah, seperti di mana untuk duduk di meja makan

dan tempat untuk meletakkan cucian, jika keluarga tuan rumah menunjukkan tempat dengan berbicara perlahan dan jelas.

6. Dapat mendengarkan dan memahami instruksi sangat sederhana dari guru tentang tindakan dasar seperti "makan permen" "minum teh" selama pelajaran upacara minum teh, dengan melihat apa yang peserta lain lakukan dan guru berbicara perlahan dan jelas.
7. Dapat mendengarkan dan memahami instruksi sangat sederhana seperti "potong seperti ini" dari seorang teman ketika memasak, jika teman menunjukkan dan berbicara denganaa perlahan dan jelas.

### **2.7.2 JF Can Do Kemampuan Berbicara**

1. Dapat memberitahu seorang teman siapa yang ada di foto, di mana foto itu diambil, dll. ketika menunjukkan foto-foto teman anggota keluarga dan hewan peliharaan.
2. Dapat berbicara secara sederhana komposisi dan jumlah orang dalam keluarga ketika memperkenalkan diri kepada sekelompok orang untuk pertama kalinya seperti dalam pelajaran pertama dari kursus bahasa Jepang.
3. Dapat memberitahu teman ruangan apa, atau kamar milik siapa sambil menunjukkan ruangan ketika menjelaskan isi rumah.
4. Dapat memperkenalkan rumah dengan sederhana seperti "Saya tinggal di sebuah apartemen" dan "Ini terang", saat mengundang teman ke rumah.

5. Dapat mengatakan dalam istilah sederhana "Ada satu kamar", "Aku tidak punya TV" dan seterusnya, ketika menjelaskan kepada teman.
6. Dapat bertanya kepada seorang teman dalam hal sederhana apa kegiatan sehari yang dia lakukan dan pada jam berapa kegiatan tersebut dilakukan.
7. Dapat memperkenalkan secara singkat kepada teman rasa dan bahan-bahan dari hidangan yang dimasak seperti "itu adalah ikan" "itu panas".
8. Dapat mengatakan kata-kata syukur dengan ungkapan-ungkapan sederhana seperti "terima kasih atas kebaikan Anda" di depan mereka yang hadir di pesta perpisahan seseorang diadakan sebelum seseorang pindah, pensiun, dll
9. Dapat mengatakan nama produk, harga, dll. Misalnya di toko suvenir di mana seseorang bekerja, untuk mendapatkan perhatian orang yang lewat.
10. Dapat menyampaikan salam pembuka saat *kanpai* dengan ungkapan yang sederhana di perayaan pembukaan gfestival maupun di tempat kerja.
11. Dapat bertanya atau menjawab seorang teman tentang siapa yang di foto atau di mana foto itu diambil, sambil melihat foto-foto yang ditampilkan di dalam ruangan.
12. Dapat bertanya kepada teman pertanyaan dalam hal sederhana tentang berapa usia orang dan apa pekerjaan mereka sambil menunjukkan satu sama foto-foto keluarga dan menjawab jika ditanya.
13. Bisa berbasa-basi dasar seperti "silahkan teh nya" dan "Terima kasih" ketika menawarkan makanan dan minuman.

14. Dapat bertanya seorang teman atau tetangga apakah ia akan pergi ke suatu tempat untuk liburan seperti tahun baru atau liburan musim panas, atau menjawab bahwa ketika diminta.
15. Dapat bertanya orang yang baru saja bertemu di sebuah pesta atau acara seperti nama, kampung halaman, pekerjaan, dll, atau memberikan informasi tersebut ketika ditanya.
16. Dapat bertanya kepada seseorang apa hobinya adalah dan dapat menjawab pertanyaan tentang apa hobi nya.
17. Dapat bertanya kepada seseorang apa yang dilakukan di hari liburnya dan menjawab ketika ditanya.
18. Dapat bertanya kepada seorang teman atau tetangga kemana ia berlibur, "Apakah Anda menikmati liburan?" dan sebagainya, dan dapat menjawab ketika ditanya.
19. Dapat bertanya kepada seorang teman atau tetangga bagaimana kesan tentang acara yang baru diikuti, dan dapat menjawab ketika ditanya seperti "itu menyenangkan".
20. Dapat bertanya atau menjawab kepada seorang teman dengan kalimat sederhana tentang kapan dia bangun dan tidur.
21. Dapat membuat komentar dalam hal sederhana seperti "lucu nya" dan "Aku ingin" ketika berbelanja dengan teman.
22. Dapat membuat komentar sederhana seperti "ini enak" atau meminta komentar sementara berbagi makanan dengan teman.

23. Dapat bertanya dan menjawab tentang preferensi makanan dalam hal sederhana seperti "Apa yang Anda sukai?" dan "Aku suka daging" misalnya di pesta prasmanan dengan teman atau kolega.
24. Dapat menawarkan teman minum dengan ungkapan sederhana seperti "Apakah Anda ingin kopi?" dan menjawab secara sederhana seperti "Ya, silakan" dan "Tidak, terima kasih".
25. dapat bertanya kepada teman dalam hal sederhana apakah dia ingin sarapan, dan apa dia ingin minum, saat berkumpul dengan teman-teman.
26. Dapat membuat salam dasar sesuai dengan waktu ke teman atau tetangga.
27. Dapat menyapa teman atau tetangga dengan menyebutkan cuaca hari itu dengan ekspresi dasar seperti "hari ini cerah ya" "panas, bukan?"
28. Dapat berterima kasih kepada seseorang menggunakan ekspresi seperti "terima kasih" ketika salah satu telah membantu atau diperlakukan dengan baik.
29. Dapat meminta maaf menggunakan ekspresi seperti "Aku minta maaf" ketika terlambat atau menyebabkan masalah.
30. Dapat bertanya nama hewan peliharaan atau memuji hewan peliharaan dengan kalimat sederhana seperti "lucu sekali" ketika teman atau tetangga dengan hewan peliharaan sedang berjalan-jalan.
31. Dapat menyambut pengunjung di tempat seseorang bekerja menggunakan ekspresi seperti "Selamat Datang" dan "Maaf membuatmu menunggu".



32. Dapat menawarkan teman dengan kalimat sederhana seperti "Silakan duduk" dan "Terima kasih banyak", ketika seorang teman berkunjung ke rumah.
33. Dapat bertanya kepada seorang teman secara sederhana pendek dan menanggapi petunjuk sederhana tentang di mana untuk menempatkan barang ketika membantu merapikan ruangan.
34. Dapat mengatakan hal sederhana ketika membutuhkan bantuan dari orang lain seperti "tolong bantu saya" "Saya butuh bantuan" ketika memindahkan barang yang berat atau menanggapi permintaan tersebut jika diucapkan dengan lambat dan jelas.
35. Dapat mengarahkan dan meminta seseorang dengan sederhana seperti "bolehkah jika saya meminjam ini?" dan "Bisakah meminjamkan saya ini?" ketika seseorang ingin menggunakan atau meminjam sesuatu di kantor.
36. Dapat memberikan instruksi secara sederhana seperti "Bisakah Anda datang ke sini sebentar?" dan "Dapatkah Anda melihat ini?", dan menanggapi instruksi yang diberikan jika berbicara dengan perlahan dan jelas, saat bekerja di pabrik atau kantor.
37. Dapat bertanya dengan kalimat sederhana dan memahami jawaban jika diucapkan dengan lambat dan jelas tentang di mana untuk menempatkan makanan yang baru saja dibeli.
38. Dapat bertanya kepada teman dalam istilah sederhana apa yang harus dibeli dan berapa banyak, ketika diminta untuk pergi berbelanja untuk persiapan pesta.

39. Dapat mendengarkan dan memahami instruksi sangat sederhana seperti "potong seperti ini" dari seorang teman satu memasak dengan, jika teman menunjukkan dan berbicara perlahan dan jelas.
40. Dapat meminta tolong atau menanggapi dengan istilah sederhana "tolong ambikan kecap" "bisa ganti yang lain nya" di meja makan jika diucapkan dengan lambat dan jelas.
41. Dapat memberikan siswa petunjuk sederhana, sebagai guru, seperti "Bisakah Anda melihat buku pelajaran?" dan "Dapatkah Anda mengatakan jawabannya?"
42. Dapat mengatakan judul film, jumlah tiket, dll saat membeli tiket misalnya pada tiket box dari bioskop.
43. Dapat menjawab secara sederhana saat menggunakan alat bantu visual seperti peta dan catatan, ketika ditanya oleh seorang pelanggan tentang bentuk transportasi dan tujuannya, dan memahami jawabannya jika berbicara dengan perlahan dan jelas misalnya, penerimaan hotel atau Pusat Informasi wisata.
44. Dapat bertanya kepada karyawan stasiun harga tiket untuk tujuan seseorang, dan memahami jawabannya, jika diucapkan dengan lambat dan jelas.
45. Dapat memberitahu sopir taksi tujuan seseorang akan pergi.
46. Dapat bertanya kepada sopir bus jika bus akan pergi ke halte bus tertentu, dan memahami jawabannya jika pengemudi menjawab perlahan, jelas, dan sederhana.
47. Dapat mengatakan tujuan kepada sopir taksi sambil menunjukkan catatan.

48. Dapat bertanya kepada sopir taksi dengan kalimat singkat dan sederhana seberapa jauh ke tempat tujuan, dan memahami jawabannya jika berbicara dengan perlahan dan jelas.
49. Dapat bertanya kepada sopir taksi apakah dapat membayar dengan kartu kredit, dan memahami jawabannya jika diucapkan dengan perlahan dan jelas, misalnya untuk membayar ongkos.
50. Dapat memberitahu sopir taksi tempat di mana seseorang ingin turun dengan kalimat pendek sederhana seperti "bisa berhenti di sini,
51. Dapat bertanya secara sederhana tentang alat transportasi yang digunakan untuk tujuan seseorang saat menggunakan alat bantu visual seperti peta dan catatan, dan memahami jawabannya jika berbicara dengan perlahan dan jelas. Misalnya bertanya pada resepsionis hotel.
52. Dapat bertanya apakah ada orang disekitar yang berbicara bahasa yang dimengerti, seperti bahasa ibu seseorang, dan memahami jawaban untuk menyelesaikan transaksi di lembaga publik yang dikunjungi.
53. Dapat bertanya di pusat informasi dari sebuah department store di lantai berapa produk yang diinginkan dijual, dan memahami jawabannya.
54. Dapat memberitahu petugas toko toko, pasar, dll nama buah atau sayuran yang ingin dan berapa banyak saat berbelanja.
55. Dapat bertanya kepada pegawai toko dengan ekspresi seperti "permisi" di sebuah toko, restoran, dll

56. Dapat bertanya kepada pelayan toko apakah bisa untuk mencoba sesuatu yang menggunakan frase hafal seperti "bisakah saya mencoba ini?", Dan memahami jawabannya jika diucapkan dengan lambat dan jelas.
57. Dapat menjawab secara sederhana dan singkat ketika ditanya apa jenis obat yang diinginkan, apa kotak ukuran yang diinginkan, dll oleh seorang ahli kimia di toko obat.
58. Dapat memesan makanan atau minuman dengan kalimat sederhana seperti "tolong yang ini" sambil menunjuk ke sampel atau gambar pada menu di sebuah restoran.
59. Dapat memberitahu pelayan saat memasuki restoran jumlah orang dan apakah seseorang ingin meja merokok atau non-merokok.
60. Dapat menjawab ketika ditanya nama saat pemesanan, dll oleh seorang pelayan di pintu masuk restoran.
61. Dapat mengekspresikan keinginan seseorang dalam hal sederhana singkat ketika ditanya oleh pelayan di sebuah restoran apakah seseorang ingin minum sebelum atau setelah makan.
62. Dapat memberitahu tanggal lahir ketika ditanya untuk itu di balai kota dll untuk bukti identitas seseorang.
63. Dapat bertanya kepada tetangga rumah atau apartemen pada hari apa dapat membuang jenis sampah sambil menunjukkan sampah kepada tetangga, dan memahami jawabannya.

64. Dapat meminta atau memberitahu seseorang di mana di rumah anggota keluarga tuan rumah, teman sekamar, pada saat itu.
65. Dapat bertanya dan menjawab di mana toilet di rumah seorang teman.
66. Dapat memberikan harga sesuatu yang dijual di pasar loak ketika ditanya oleh pelanggan.
67. Dapat bertanya kepada seorang teman apakah ia memiliki waktu pada akhir pekan, atau menjawab ketika ditanya.
68. Dapat bertanya dan menjawab kepada seorang teman dalam hal sederhana apakah ia akan pergi ke suatu acara sambil melihat poster untuk acara tersebut.
69. Dapat memberitahu anggota keluarga tuan rumah, teman sekamar, dll jika akan makan malam di rumah, ketika akan pulang.
70. Dapat bertanya anggota keluarga tuan rumah seseorang, teman sekamar, dll yang sedang dalam perjalanan keluar apakah ia membawa kunci, payung dll, atau menjawab ketika ditanya.
71. Dapat bertanya waktu kepada seorang teman ketika lupa memakai arloji, atau menjawab ketika ditanya.
72. Dapat bertukar informasi dalam hal sederhana dengan seorang teman tentang jadwal minggu berikutnya ketika memutuskan hari untuk bertemu.
73. Dapat mengajukan pertanyaan teman dalam hal yang sangat sederhana dan menjawab pertanyaan tentang kapan ketika memutuskan hari dan waktu untuk makan.

74. Dapat bertanya atau memberitahu seseorang di tempat kerja di mana keberadaan rekan kerja pada saat itu.
75. Dapat bertanya kepada seseorang terdekat mana tujuan seseorang, dan mengerti jawaban arah ia harus pergi, seperti "Ke kanan".
76. Bisa mengatakan kepada teman dalam kalimat sederhana keberadaannya melalui telepon, ketika teman seseorang datang untuk menemui.
77. Dapat memberitahu dengan sederhana seperti "Saya kehilangan kunci saya" dan "saya tidak memiliki kunci saya" ketika kehilangan sesuatu yang berharga, misalnya kunci atau dompet.
78. Dapat bertanya orang yang duduk di kursi depan di kereta dalam hal sederhana pendek seperti "Di mana kita?" dan memahami jawabannya.
79. Dapat mengatakan "perut saya sakit" "Saya merasa sakit" dll. kepada anggota keluarga tuan rumah ketika tidak enak badan.
80. Dapat bertanya ke penjual harga sesuatu yang dijual di pasar loak dan memahami jawabannya.
81. Dapat bertanya ke seorang teman dalam hal sederhana apa yang akan dia beli dan untuk siapa, dan menjawab apa yang akan dibeli dan pada saat berbelanja oleh-oleh.
82. Dapat bertanya dan menjawab pertanyaan secara sederhana tentang dimana dapat membeli souvenir yang diinginkan dan souvenir.
83. Dapat menjawab apa makanan yang suka dan tidak suka ketika diundang untuk makan.

84. Dapat bertanya kepada teman masakan apa yang disukai ketika makan bersama diluar, dan dapat menjawab jika ditanya.
85. Dapat bertanya kepada teman dalam hal yang sangat sederhana dan menjawab pertanyaan tentang jenis restoran ketika akan keluar untuk makan bersama-sama.
86. Dapat bertanya atau memberitahu teman apa yang dia inginkan untuk ulang tahun berikutnya.
87. Dapat bertukar nomor telepon dengan seseorang ketika barusaja berteman.
88. Dapat bertanya atau memberitahu rekan baru, teman sekelas, dll bahasa apa seseorang berbicara.
89. Dapat memberitahu guru teman yang absen dari kelas hari ini.
90. Dapat bertanya atau memberitahu teman sekelas jadwal hari berikutnya.
91. Dapat menjawab "Ya" ketika namanya disebut dan "Absen" ketika nama seseorang yang tidak hadir dipanggil, ketika presensi kehadiran di kelas Jepang.
92. Dapat menjawab dalam hal yang sangat sederhana ketika ditanya pertanyaan yang sangat dasar seperti dari negara mana dan apakah membawa paspor, oleh seorang polisi di sebuah stasiun kereta api, taman, dll
93. Dapat menjawab pertanyaan yang sangat mendasar seperti nama, kampung halaman, dan apa yang disukai, untuk sebuah artikel memperkenalkan anggota staf baru di sebuah bulletin.

94. Dapat menjawab dalam hal yang sangat sederhana seperti "Tamasya" ketika ditanya, misalnya, alasan seseorang untuk mengunjungi Jepang, di imigrasi bandara.
95. Dapat menjawab apakah sakit atau tidak sakit selama pemeriksaan di ruang pemeriksaan di rumah sakit.

### **2.7.3 *JF Can Do* Kemampuan Membaca**

1. Dapat membaca dan memahami catatan sederhana dari atasan di tempat kerja dengan petunjuk untuk membuat salinan, seperti "50 eksemplar sebelum 16:00."
2. Dapat membaca dan memahami catatan pendek dan sederhana seperti di mana seseorang berada dan kapan dia akan kembali, yang ditulis pada papan pengumuman di tempat kerja.
3. Dapat membaca dan memahami kartu pos atau e-mail yang ditulis dalam kalimat sederhana dari keluarga atau teman yang baru saja bepergian, dan memahami kemana mereka pergi dan apa saja yang telah dilakukan selama bepergian.
4. Dapat membaca dan memahami frase sederhana seperti "Selamat Tahun Baru" "selamat ulang tahun" yang ditulis pada ucapan dari seorang teman
5. Dapat membaca kartu nama yang ditulis dalam alfabet Romawi, bahasa lain selain Jepang dan sebagainya, sebagai petunjuk untuk memeriksa informasi dasar seperti nama dan nama perusahaan



6. Dapat melihat alamat dan papan nama di rumah dan memeriksa apakah mereka adalah sama dengan alamat dan nama orang-orang yang mengunjungi ditulis pada catatan.
7. Dapat melihat undangan pesta, misalnya, dan menemukan potongan-potongan informasi yang sangat dasar seperti waktu dan tempat.
8. Dapat melihat poster tentang acara seperti festival terkenal daerah, dan menemukan potongan-potongan informasi yang sangat dasar seperti waktu dan tempat.
9. Dapat melihat tiket untuk kereta api, pesawat, dll dan menemukan potongan-potongan yang sangat dasar informasi seperti waktu keberangkatan dan nomor kursi.
10. Dapat melihat pemberitahuan dan tanda-tanda di stasiun kereta api seperti "tempat naik taksi" dan "pintu keluar" dan memeriksa di mana pintu keluar dan pangkalan taksi.
11. Dapat melihat tanda di depan sebuah toko atau restoran, dan menemukan potongan-potongan informasi yang sangat dasar seperti jam kerja dan hari libur.
12. Dapat memeriksa harga barang-barang di toko, misalnya, melihat label harga.
13. Dapat melihat alamat dari sepotong surat atau e-mail, dll dan memeriksa apakah surat tersebut ditujukan kepada diri sendiri.
14. Dapat melihat jadwal untuk presentasi oleh siswa di seminar universitas, dan memeriksa nama dan tanggal presentasi seseorang.

15. Dapat membaca kata-kata ucapan selamat yang disiapkan sebelumnya, seperti "selamat atas pernikahan Anda".
16. Dapat melihat papan nama restoran ditulis dalam sederhana Jepang seperti "Restaurant Sakura", dan menggunakan kata-kata yang ditulis dalam alfabet Romawi, bahasa asli seseorang dan sebagainya sebagai petunjuk untuk mencari restoran.
17. Dapat melihat Internet blog ditulis dalam kalimat yang mudah dan menggunakan foto dan sebagainya sebagai petunjuk untuk memahami siapa dan dimana yang menulis blog.
18. Dapat membaca pemberitahuan di jendela etalase tentang kapan toko akan ditutup, dll dan memahami potongan informasi yang sangat dasar seperti toko akan ditutup dan untuk berapa lama.
19. Dapat melihat menu misalnya restoran cepat saji, dan memahami beberapa potongan informasi, seperti nama-nama makanan dan minuman.
20. Dapat melihat daftar bahan pada resep dan memahami apa yang dibutuhkan dan berapa banyak, jika salah satu dapat menggunakan kamus.
21. Dapat melihat dan memahami tanda-tanda yang sangat singkat orang melihat dalam kehidupan sehari-hari, seperti "dorong" "tarik" pada pintu atau "pintu masuk" "pintu keluar" di gedung-gedung.

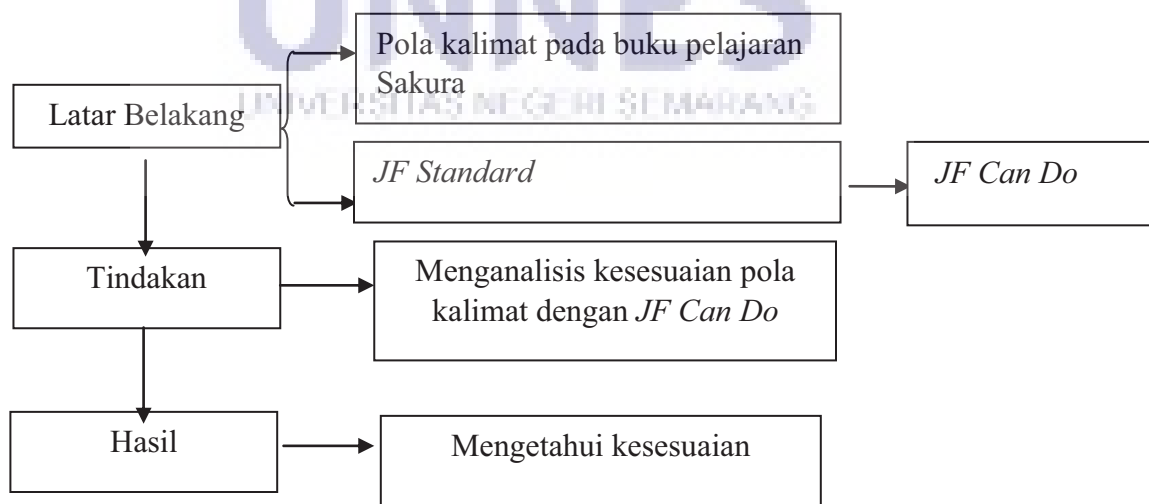
#### 2.7.4 *JF Can Do* Kemampuan Menulis

1. Dapat menulis dalam kalimat pendek sederhana kemana seseorang pergi, apa yang dilakukan, dsb di hari itu untuk sebuah blog.
2. Dapat menulis kata-kata ucapan selamat sederhana seperti "selamat atas pernikahan Anda" "Saya berharap Anda banyak kebahagiaan" untuk membaca di pesta pernikahan seorang teman.
3. Dapat menulis email untuk teman dengan kalimat sederhana seperti "Silakan datang untuk bermain".
4. Dapat menulis pesan sederhana seperti "terima kasih atas kebaikan Anda" "terima kasih" pada kartu terima kasih kepada seseorang untuk bantuan atau keramahan mereka.
5. Dapat menulis pesan sederhana dan tetap seperti "Selamat Tahun Baru" "selamat ulang tahun" di ucapan ulang tahun atau kartu tahun baru ke teman.
6. Dapat menulis di kalender ketika akan melakukan apa, agar keluarga atau teman sekamarnya tahu tentang rencana.
7. Dapat menulis dalam kalimat sederhana di mana dan kapan akan kembali misalnya pada papan pesan di tempat kerja.
8. Dapat menulis catatan sederhana tentang, misalnya, berapa banyak salinan yang dibutuhkan, batas waktu untuk meminta seseorang untuk menyalin beberapa kertas di tempat kerja.
9. Dapat menulis di formulir imigrasi, formulir pendaftaran hotel, dll informasi dasar tentang diri sendiri seperti nama seseorang, alamat dan kebangsaan.

10. Dapat menulis pada, misalnya, lembar jawaban untuk ujian, nama dan nomor identitas.
11. Dapat menulis nama dan negara misalnya pada kartu nama dalam huruf Jepang ketika salah satu memperkenalkan diri.
12. Dapat menulis dalam istilah sederhana apa bahasa asing yang telah dipelajari dan kapan dalam satu aplikasi untuk sekolah bahasa, portofolio seseorang, dll

Berdasarkan penjelasan di atas dapat di simpulkan bahwa *JF Standard* merupakan alat untuk membantu pengajaran, pembelajaran dan penilaian pendidikan bahasa Jepang dan digunakan sebagai alat ukur dengan mengukur apa yang pembelajar “dapat lakukan” dalam bahasa Jepang atau disebut dengan *JF Can Do*. Dalam *JF Can Do* terdapat empat kemampuan berbahasa yaitu mendengar, berbicara, membaca dan menulis.

## 2.8 Kerangka Berpikir



Dalam sebuah penelitian, memiliki tujuan akhir yang harus dicapai berupa hasil dan simpulan. Untuk mencapai hasil dalam penelitian ini, perlu melakukan beberapa tahap. Tahap yang pertama yaitu peneliti menemukan masalah yang ada pada buku pelajaran bahasa Jepang, yaitu buku Sakura yang digunakan pada tingkat awal pembelajaran bahasa Jepang, apakah pola kalimat pada buku pelajaran tersebut sudah sesuai dengan Standar yang dibuat oleh *Japan Foundation*.

Tahap yang kedua, peneliti mencari teori-teori yang mendukung dan sesuai dengan topik penelitian. Teori tersebut berguna untuk membuat instrumen penelitian, dan sebagai landasan teori ketika menganalisis data.

Tahap yang ketiga adalah mencari dan membuat instrumen untuk mendukung penelitian. Dalam penelitian ini peneliti akan membuat instrumen berupa tabel *checklist*. Tujuan dibuatnya tabel *checklist* adalah untuk mengetahui kesesuaian pola kalimat dengan *JF Can Do Level A1*.

Tahap yang terakhir adalah menganalisis hasil *checklist*. Analisis ini dilakukan agar peneliti dapat mengetahui apakah pola kalimat yang terdapat pada buku pelajaran Sakura sesuai dengan *JF Can Do Level A1*. Hal ini bertujuan agar materi pembelajaran bahasa Jepang dapat diperbarui sesuai dengan tujuan pembelajaran.

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.2 Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data pada bagian sebelumnya, maka dapat diambil simpulan sebagai berikut:

Pola kalimat yang terdapat pada buku Sakura 1, berdasarkan fungsinya ada 25 pola kalimat yang sesuai dengan *JF Can Do Level A1*. Sedangkan 1 pola kalimat tidak sesuai, terdapat pada bab 5 yaitu pola KB1(benda) wa KB2 (nama bahasa) de KB3 (benda) *desu*. Pola kalimat tersebut berfungsi untuk menyebutkan nama benda dengan berbagai bahasa. Pada bab 1 dengan tema *aisatsu* dan bab 2 dengan tema *tatte kudasai* tidak ada pola kalimat yang diajarkan.

#### 5.3 Saran

Berdasarkan simpulan penelitian tersebut, peneliti dapat menyarankan beberapa hal sebagai berikut:

1. Untuk pengajar bahasa Jepang di tingkat dasar, jika tujuan pembelajaran ingin sesuai dengan *JF Can Do Level A1*, bisa menggunakan buku Sakura. Tetapi harus memperluas situasi (*banmen*) dalam penerapan pola kalimat.
2. Bagi peneliti selanjutnya dengan tema yang sejenis, penelitian ini dapat dijadikan tambahan referensi. Pada penelitian ini masih terdapat kekurangan karena hanya meneliti materi fungsi pola kalimat pada buku

Sakura. Oleh karena itu, disarankan agar dilakukan penelitian selanjutnya untuk menganalisis materi lain seperti kosa kata, kegiatan, dan lain-lain.



## DAFTAR PUSTAKA

Akira, Matsumura. 1995. *Daijiten*. Japan: Shogakukan

Direktorat Pembinaan SMA dan The Japan Foundation. 2010. *Buku Pelajaran Bahasa Jepang 1 Sakura*. Jakarta: The Japan Foundation

Ishida, Toshiko. 1988. *Nihongo Kyoujhou*. Tokyo: Taishukanshoten.

Ihtiarini, Santi (2014). *Analisis Kesesuaian Penggunaan Buku Mata Pelajaran Bahasa Jepang Sakura dengan Tujuan Pembelajaran di SMA Negeri 5 Magelang*. UNNES.

Japan Foundation. 2012. *JF Standar for Japanese-Language Education 2010(second Edition)*. Japan: The Japan Foundation.

Matsumura, Akira. 2006. *Daijirin*. Tokyo: Sanseido.

Tarigan, Henri Guntur dan Djago Tarigan. 1986. *Telaah Buku Teks Bahasa Indonesia*. Bandung: Angkasa.

[Www.Nihongokyoushi.co.jp](http://www.Nihongokyoushi.co.jp) (19 Mar. 2016)